

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kata “pondok pesantren” terdiri dari dua kata yaitu “pondok” dan “pesantren” yang berasal dari bahasa arab yaitu “*funduk*” yang berarti hotel atau asrama.¹ “Pesantren” yang berarti tempat yang tersedia untuk para santri dalam menerima pelajaran-pelajaran agama islam sekaligus tempat berkumpul dan tempat tinggal. Pondok pesantren adalah suatu tempat atau lembaga pendidikan dan pengajaran yang menekankan pelajaran agama islam dan didukung asrama sebagai tempat tinggal santri yang bersifat permanen.² Dalam hal ini pondok pesantren bisa dikatakan tempat atau sarangnya kitab kuning klasik yang dipelajari oleh santriwan dan santriwati untuk mengenal agama islam yang lebih mendalam untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-sehari.

Pesantren inilah bisa dikatakan bapak dari pendidikan Islam di Indonesia yang didirikan karena tuntutan dan kebutuhan zaman, tujuan pesantren tidak lain menciptakan seorang muslim yang beriman, bertaqwa, berahlaq mulia serta menjadi abdi masyarakat yang mampu berdiri sendiri dan bisa menjadi insani yang kuat dari terpaan zaman baik dari internal maupun dari eksternal.

Eksistensi pondok pesantren pada suatu kawasan tertentu berbeda sekali jika dibandingkan dengan adanya sekolah lanjutan pertama/atas lainnya yang juga di

¹ Hasbullah, *Kapita Selekta Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1999), 40.

² Mujamil Qomar, *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, (Bandung, PT Gelora Aksara Pratama), 2.

daerah itu. Walaupun sekolah lanjutan non pesantren itu dilengkapi dengan asrama pelajar dan perumahan guru pengarangnya terhadap warga masyarakat disekitarnya tetap berbeda. Pada umumnya kontak lahir dan batin antara warga pondok pesantren dengan masyarakat disekitarnya lebih bergema dan mesra dibandingkan hubungan antara sekolah non pesantren dengan penduduk di sekeliling. Begitu juga dilihat dari setiap sudut pandang pesantren itu sendiri pesantren dengan masyarakat tidak bisa terpisahkan.³

Munculnya pondok pesantren yaitu dari adanya inisiatif masyarakat baik secara individual maupun kolektif, Keberadaan pondok pesantren dengan masyarakat saat ini saling mempengaruhi yang mana bisa dikatakan simbiosis mutualisme. Secara sederhana sekali perubahan sosial dalam masyarakat merupakan dinamika kegiatan pondok pesantren dalam pendidikan dan masyarakat. Dalam hal ini pesantren tidak bisa berdiri sendiri dengan kokoh tanpa ada campur tangan masyarakat sekitarnya dan begitu sebaliknya dengan masyarakat sekitar yang juga membutuhkan arahan hidup tidak lain hanya mendapatkan barakah, selamat dunia dan akhirat.

Salah satu pondok pesantren salaf tertua yang ada di pamekasan Madura Jawa timur yaitu pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata yang didirikan oleh Abd Majid bin Abd Hamid bin K.H.R. Itsbat pada tahun 1943 M/1363 H yang mana selama kepemimpinan beliau adalah $\pm$ 14 tahun. Untuk saat ini kepemimpinan atau pengasuh dari pondok tersebut dilanjutkan oleh K.H.R. Abd.

³ Yacub, *pondok pesantren dan pembangunan masyarakat desa*, (bandung: angkasa, 1985), 62.

Hamid bin Ahmad Mahfud yang berlokasi di desa Panaan Kecamatan Palengaan kabupaten pamekasan. Dari berbagai penjuru yang ada di nusantara, masyarakat mempercayakan putra dan putrinya untuk mengenyam ilmu dan mendapatkan barakahnya dilembaga tersebut. Dalam hal ini jumlah santri yang ada di pondok pesantren Mambaul Bata-Bata tersebut dari tahun 2014-2018 semakin bertambah. Adapun rekapitulasi jumlah santri setiap tahunnya sebagai berikut dilihat dari tabel 1.1 :

Tabel 1.1

Rekapitulasi Santri Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata

No	Tahun	Uraian		Jumlah
		Putra	Putri	
1	2014	3.199	2.500	5.699
2	2015	3.622	2.242	5.864
3	2016	4.025	3.896	7.921
4	2017	4.196	3.960	8.156
5	2018	5.788	3.335	9.123

Sumber: Bagian Kesiswaan Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata.

Dilihat dari perkembangan dari tahun ketahun jumlah santri yang ada di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan mengalami peningkatan, pada saat itu juga usaha dan jasa yang ada disana dikatakan masih minim,

semenjak bertambahnya santri di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan dari tahun ketahun masyarakat timbul/berinisiatif memulai usahanya untuk kelangsungan hidup dan memperbaiki taraf perekonomian khususnya masyarakat sekitar Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan.

Banyak lembaga-lembaga pondok pesantren kontemporer sudah menerapkan pemberdayaan ekonomi masyarakat tujuannya tidak lain yaitu pemerataan taraf ekonomi masyarakat yang ada disekitar agar bisa dikatakan sejahtera dan tidak ada kesenjangan ekonomi dalam suatu lingkungan, tujuan pondok pesantren yaitu dari santri untuk rakyat dan dari rakyat untuk santri. Maka dari itu pesantren tidak hanya mencetak santri dari ilmu keagamaannya saja, melainkan juga mengembangkan jiwa *interpreneur* santri. Disamping itu pesantren berperan sebagai *agent of social change*, sekaligus sebagai pelopor kebangkitan ekonomi umat.⁴

Saat ini pesantren telah mengalami perubahan besar, tidak hanya dalam pendidikan kitab kuningnya saja yang didalami melainkan dalam bermuamalah yang sesungguhnya dalam ajaran islam. Selayaknya pesantren mengembangkan sedemikian rupa dalam hal pengembangan diri lagi guna mampu mengantisipasi transformasi sosial menuju masyarakat industri serta dalam hal menangani pembangunan masyarakat di celah – celah kiperahnya sebagai lembaga

⁴ A. Salim, Rr. Suhartini Dkk, *Manajemen Pesantren*, (Yogyakarta: Pt Lkis Pelangi Aksara, 2005), 208.

pendidikan.⁵ Dalam hal ini banyak masyarakat salah persepsi dalam hal kubuh pesantren saat ini, dikarenakan masyarakat yang dibilang awam pada umumnya mengerti bahwa didalam pesantren hanya mengajarkan kitab kuning saja, banyak hal – hal yang baru di dalamnya seperti ilmu pada umumnya yaitu ekonomi.

Maka dari itu, tanpa belajar ilmu ekonomi manusia akan mengalami kekacauan dalam bersosialisasi, tidak ada tujuan hidup dalam menjalani kehidupan dan tidak ada perbedaan antara individu satu dengan yang lainnya. Dalam hal ini ilmu ekonomi mempelajari upaya manusia baik sebagai individu maupun masyarakat dalam rangka melakukan sistem penggunaan sumber daya yang terbatas guna memenuhi kebutuhan setiap individunya.⁶

Sebelum adanya pondok pesantren tersebut masyarakat desa Panaan awalnya hanya bercocok tanam saja untuk menghidupi keluarganya, dengan begitu masyarakat desa Panaan Kecamatan Palengaan kabupaten Pamekasan bisa bertahan hidup dengan bercocok tanam (*agraria*), *ngalak ombhelen landhuk*, dan membajak dengan tenaga sapi (*anangghele*) sebagian ada juga yaitu salah satunya dengan menjadi tukang bangunan, kuli bangunan. Setelah berdirinya pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan usaha-usaha kecil dan jasa mulai bermunculan disekitarnya. Sebagian masyarakat mulai membuka usaha kreatif seperti halnya kerajinan tangan, makanan khas desa Panaan seperti olahan mentah

⁵ Soleh Rosyad, *Kiprah Kiyai Entrepreneur*, (Jakarta: PT Gramedia, 2011), 296.

⁶ Nopirin, *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro & Mikro Edisi Pertama*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 1994),1.

kripik teteh dan lain sebagainya.⁷ Masyarakat tidak lagi bercocok tanam saja namun juga mempunyai usaha sampingan. Selain itu, masyarakat disana sudah belajar mandiri dari setiap individunya dalam melakukan usaha-usaha seperti halnya pedagang asongan dan lain sebagainya. Dari sisi banyaknya bidang usaha yang didirikan di desa ini, hasil rekapitulasi data BPS tahun 2014 – 2017 menyatakan ada. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.2

Tabel 1.2

Rekapitulasi data BPS Jumlah Unit Sumber Pendapatan Desa Panaan Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan tahun 2014-2017

No	Sumber Pendapatan	Tahun			
		2014	2015	2016	2017
1	Industri Krupuk	2	2	3	4
2	Industri Krupuk Teteh	41	41	41	41
3	Industri Tekstil	4	4	4	6
4	Industri Barang Dari Kayu Rotan Dan Bambu	10	10	11	12
5	Industri Logam Dasar Besi Dan Baja	2	2	2	2
6	Industri Anyaman	14	14	14	16
7	Industri Meubel Kayu	4	4	4	4
8	Industri Batik Tulis	12	12	12	24
9	Industri Genting	19	21	22	30
10	Industri Kapur	2	2	2	2
11	Pasar	2	2	2	2
12	Toko Kelontong	13	15	17	23
13	Swalayan Toserba	10	17	26	34
14	Depot Warung Makan	15	15	30	40
15	Industri Kapur	2	2	2	2

Sumber: badan pusat statistic pamekasan

⁷ Wawancara Dengan Salah Satu Pelaku Usaha Ibu Nur (penjual nasi) Yang Ada Di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan

Berdasarkan data diatas dapat dilihat ada peningkatan jumlah usaha yang ada di masyarakat desa Panaan ini, namun tentunya data ini tidak mampu mengcover bagaimana kondisi ekonomi yang ada khususnya pelaku usaha sebab tidak semua usaha di desa ini terdaftar dan terekap oleh Badan Pusat Statistik.

Namun demikian peningkatan ini telah mengindikasikan bahwa msyarakat sudah mulai tahu bagaimana cara mengelola potensi yang ada disekitar pondok pesantren untuk dijadikan lahan usaha dan jasa. Melihat perkembangan yang sudah berjalan dari tahun ke tahun di Desa Panaan Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan sendiri dengan adanya pondok pesantren tersebut mungkinkah masyarakat yang ada disekitar Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata - Bata dikategorikan dalam hal sejahtera dalam hal pendapatan perkapita, kualitas hidup, pembangunan manusia dan sosialnya, ataukah sebaliknya. Maka dari itu berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai **“Kesejahteraan Masyarakat Dengan Keberadaan Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata – Bata Dalam Rentang Tahun 2000 - 2018”** (Studi Kasus Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Di Desa Panaan Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan), namun fokus pada penelitian ini hanyalah kesejahteraan dari aspek ekonomi sekalipun aspek lainnya juga dibahas sebagai tambahan informasi tentang kondisi di tempat penelitian ini.

Untuk lebih spesifik, penelitian ini hanya membahas bagaimana kesejahteraan masyarakat desa Panaan dalam rentang tahun 2000- 2018 karena sejak tahun 2000 ini banyak program baru di pondok pesantren Mambaul Ulum

Ini. Salah satunya adalah berdirinya Perguruan Tinggi al Khairat yang tentu saja hal ini akan menambah jumlah pendatang sekaligus sebagai konsumen bagi pelaku usaha yang ada disekitar pondok pesantren ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan “Bagaimana kesejahteraan masyarakat dengan keberadaan pondok pesantren Mambaul Ulum Bata – Bata dalam rentang tahun 2000 - 2018 ? ”

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Adapun tujuan dari penelitian yang akan dicapai yaitu untuk mengetahui kesejahteraan masyarakat dengan keberadaan pondok pesantren Mambaul Ulum Bata – Bata dalam rentang tahun 2000 - 2018 (Studi Kasus Desa Panaan Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan).
2. Adapun, manfaat dari penenelelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Untuk penulis sendiri sebagai wadah untuk pengembangan diri dan untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang potensi yang ada disekitar.
 - b. Untuk dunia akademis yaitu sebagai sarana untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan bagi kalangan pelajar atau mahasiswa.
 - c. Untuk pembaca, khususnya masyarakat luas yang mempunyai peluang dari potensi yang ada disekitar pondok pesantren dalam meningkatkan perekonomian.

D. Kajian Pustaka

Untuk menghindari penelitian dengan objek yang sama, maka diperlukan kajian-kajian terdahulu agar terhindar dari duplikasi (copy paste) milik orang lain. Adapun skripsi yang berkaitan dengan judul penelitian ini, yaitu antara lain:

1. Penelitian berupa skripsi yang berjudul: Achmad Faishal (2012) “ *Bentuk-Bentuk Pengembangan Ekonomi Masyarakat Di Pesantren (Studi Kasus Atas Pengembangan Ekonomi Masyarakat Di PP.Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep Madura)* “. Dalam penelitian ini menjelaskan bagaimana bentuk-bentuk usaha pengembangan ekonomi yang dilakukan Pesantren Annuqayah dalam pengembangan ekonomi masyarakat, yang mana hasil penelitian ini adalah bahwa salah satu usaha yang dilakukan PP Annuqayah dalam mengembangkan ekonomi masyarakat adalah Memberikan modal untuk membuka usaha disekitar pondok pesantren. Hal tersebut karena ada campur tangan dari pihak lembaga pesantren, dari modal yang diberikan oleh lembaga tersebut nantinya dibagi dua (bagi hasil) yang mana separuh keuntungan tersebut digunakan untuk pembangunan dan kebutuhan yang ada di pesantren.
2. Penelitian berupa skripsi yang berjudul: Umi Rohmah (2017) “*Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Peningkatan Pendapatan Pengrajin Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Industri Anyaman Bambu Desa Tulungagung Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu)*”. Dalam penelitian ini menjelaskan apakah dengan adanya ekonomi kreatif memiliki

peran penting dalam peningkatan pendapatan atau tidak, serta ingin mengetahui proses produksi, ataupun pemasarannya sudah sesuai dengan ekonomi Islam apa tidak. Yang mana hasil dari penelitian ini adalah ekonomi kreatif memiliki peran penting dalam peningkatan pendapatan masyarakat bagi masyarakat, untuk proses produksi dan pemasarannya sudah sesuai dengan ekonom Islam, akan tetapi belum memenuhi indikator manajemen dan keuangan.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika yang digunakan oleh peneliti dalam penulisan skripsi yang berjudul “Kesejahteraan Masyarakat Dengan Keberadaan Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata – Bata Pamekasan (Studi Kasus Masyarakat Desa Panaan Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan)” sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, dan sistematika pembahasan skripsi.

BAB II Landasan Teori

berisi tentang teori yang menjelaskan tentang pertumbuhan ekonomi indikatornya yang meliputi pengertian pertumbuhan ekonomi, pendapatan, kesejahteraan, tenaga kerja dan pengangguran.

BAB III Metode Penelitian

Berisi tentang metode yang digunakan oleh peneliti yang meliputi jenis penelitian, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data serta analisis data.

BAB IV Analisis Data dan Hasil Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang bagaimana kesejahteraan di desa Panaan dengan adanya pondok pesantren Mambaul Ulum khususnya pada tahun 2000- 2018.

BAB V Penutup

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran untuk kemajuan yang diteliti dan untuk memperoleh solusi atas permasalahan tersebut.